

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan 2 kasus kelolaan yaitu kasus kelolaan satu Tn. S dan kasus kelolaan dua Ny. LT yang dijadikan kasus kelolaan, kasus yang diambil ada lansia dengan asam urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung. Pengkajian dilakukan pada tanggal 19 Maret 2024. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada kasus kelolaan satu dan kasus kelolaan dua didapatkan data pada tabel 6, sebagai berikut :

1. Biografi pasien

Tabel 6
Data Biografi Pada Tn. S dan Ny. LT Lansia dengan Asam Urat Dengan Terapi Air Rebusan Daun Salam di Banjar Kwanji Desa Dalung

Pasien 1	Pasien 2
1	2
Pada saat dilakukan pengkajian pada tanggal 19 Maret 2024 didapatkan pasien dengan identitas Tn. S berusia 62 tahun, berjenis kelamin laki-laki, pasien bergolongan darah B, tempat tanggal lahir pasien di Badung, 14 November 1962, dengan pendidikan terakhir SMA, pasien beragama hindu dan sudah menikah, saat ini pasien tinggal di Jl. Raya Dalung no. 5, Br. Kwanji, Desa Dalung, pasien berpenampilan bersih dan rapi, pasien memiliki tinggi badan 163cm dan berat badan 60 kg, setelah dilakukan pengkajian dan pemeriksaan kepada Tn. S pasien ditetapkan dengan diagnose medis hiperurisemia	Pada saat dilakukan pengkajian pada tanggal 19 Maret 2024 didapatkan pasien dengan identitas Ny. LT berusia 61 tahun, berjenis kelamin perempuan, pasien bergolongan darah O, tempat tinggal lahir pasien di Badung, 16 Februari 1963, dengan pendidikan akhir SMA, pasien beragama hindu dan berstatus cerai mati, saat ini pasien tinggal di Br. Kwanji Desa Dalung, pasien berpenampilan bersih dan rapi, pasien memiliki tinggi badan 152cm dan berat badan 45kg, setelah dilakukan pengkajian dan pemeriksaan kepada Tn. S pasien ditetapkan dengan diagnose medis hiperurisemia

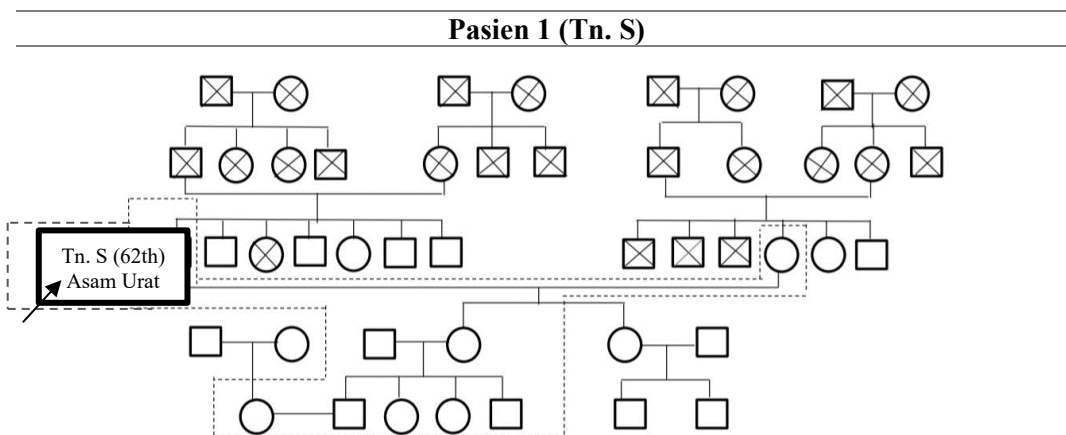
2. Riwayat lingkungan hidup

Tabel 7
Data Riwayat Lingkungan Hidup Pada Tn. S dan Ny. LT Lansia dengan Asam Urat Dengan Terapi Air Rebusan Daun Salam di Banjar Kwanji Desa Dalung

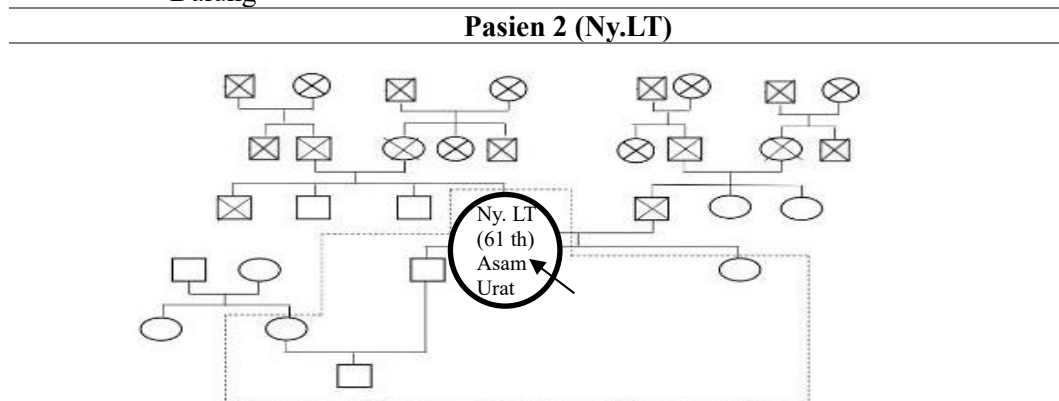
Pasien 1 (Tn. S)	Pasien 2 (Ny. LT)
1	2
a. Tipe tempat tinggal : Tipe rumah yang dimiliki pasien adalah tipe permanen b. Kondisi tempat tinggal : Pasien tinggal bersama dengan istri, anak, menantu dan cucunya, kebersihan rumah selalu dijaga oleh seluruh anggota keluarga, setiap pagi biasanya pasien membantu menyiram tanaman, halaman rumah tampak bersih, barang-barang tampak tertata dengan baik dan pasien tidak memiliki hewan peliharaan dirumah. Rumah pasien tampak memiliki sirkulasi rumah yang baik dengan ventilasi dan pintu rumah yang selalu terbuka, tampak rumah pasien sudah terpasang keramik, kamar mandi pasien tampak bersih dan wangi, tampak wc pasien sudah menggunakan wc duduk, dapur pasien tampak bersih dan tertata dengan rapi, pencahayaan rumah tampak baik, wc dan dapur pasien mudah dijangkau c. Jumlah orang yang tinggal dalam satu rumah : Dalam satu rumah pasien tinggal bersama anak, menantu, cucu, dan istrinya dengan jumlah anggota keluarga 8 orang	a. Tipe tempat tinggal : Tipe rumah yang dimiliki pasien adalah tipe permanen b. Kondisi tempat tinggal : Pasien tinggal bersama, anak bungsu, anak sulung, menantu dan 1 cucunya, kebersihan rumah selalu dijaga oleh seluruh anggota keluarga, setiap pagi biasanya pasien selalu menyapu halaman dan merawat tanamannya, halaman rumah tampak bersih, barang-barang tampak tertata dengan baik dan pasien memiliki peliharaan burung dirumah, tampak kandang burung terawat dan bersih. Rumah pasien tampak memiliki sirkulasi rumah yang baik dengan ventilasi dan pintu rumah yang selalu terbuka, tampak rumah pasien sudah terpasang keramik, kamar mandi pasien tampak bersih dan wangi, tampak wc pasien sudah menggunakan wc jongkok, dapur pasien tampak bersih dan tertata dengan rapi, pencahayaan rumah tampak baik, wc dan dapur pasien mudah dijangkau c. Jumlah orang yang tinggal dalam satu rumah : Dalam satu rumah pasien tinggal bersama anak, menantu, cucu, anak bungsunya, dengan jumlah anggota keluarga 5 orang

3. Pengkajian status kesehatan

Tabel 8
Gengoram Keluarga Pada Tn. S dan Ny. LT Lansia dengan Asam Urat
Dengan Terapi Air Rebusan Daun Salam di Banjar Kwanji Desa Dalung



Gambar 5. Genogram keluarga Tn. S lansia dengan Asam Urat di Banjar Kwanji Dalung



Gambar 6. Genogram keluarga Ny. LT lansia dengan Asam Urat di Banjar Kwanji Dalung

Keterangan

: Laki-laki - - - - - : Tinggal dalam satu rumah ↘ : Pasien
 : Perempuan ✕ : Meninggal

Tabel 9
Data Pengkajian Status Kesehatan Pada Tn. S dan Ny. LT Lansia dengan Asam Urat Dengan Terapi Air Rebusan Daun Salam di Banjar Kwanji Desa Dalung

Pasien 1 (Tn. S)	Pasien 2 (Ny. LT)
1	2
a. Status kesehatan umum selama lima tahun yang lalu : Pasien mengatakan pada tahun 2018 pasien mengalami efusi pleura dan sudah mendapatkan tindakan torakosintesis yang merupakan Tindakan untuk mengeluarkan cairan dari paru-paru. Pasien mengatakan mempunyai riwayat batu ginjal (nefrolitiasis) sejak tahun 2020 dan sudah mendapatkan tindakan nephrolithotripsy laser 3 kali. b. Keluhan utama : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kiri, tampak kemerahan dan bengkak pada pergelangan kaki kiri, nyeri yang dirasakan tidak menjalar c. Riwayat kesehatan sekarang : Pasien mengatakan sudah mengalami nyeri pada pergelangan kaki kiri dan terasa panas pada pergelangan kaki jika nyeri kurang lebih selama 1bulan terakhir, nyeri yang dirasakan tidak menjalar, pasien mengatakan merasa tidak nyaman dengan nyeri yang dirasakan. Tampak kemerahan pada pergelangan kaki dan bengkak, pasien tampak meringis dah gelisah, pasien selalu memegang pergelangan kakinya. Pengkajian nyeri PQRS sebagai berikut : 1) <i>Provokatif/Paliatif</i> : Uric acid meningkat 2) <i>Quality/Quantity</i> : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk 3) <i>Region</i> : Pasien mengatakan nyeri di pergelangan kaki 4) <i>Severity scale</i> : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 6 (0-10)	a. Status kesehatan umum selama lima tahun yang lalu : Pasien mengatakan pada tahun 2020 sempat melakukan operasi mata katarak bagian kanan dan saat ini mata sudah membaik tetapi penglihatan mata kanan sedikit buram. Pasien tidak memiliki riwayat penyakit menular dan keturunan seperti diabetes dan hipertensi, tuberculosis, hiv/aids b. Keluhana utama : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kanan menjalar hingga lutut, tampak kemerahan dan bengkak pada pergelangan kaki kanan c. Riwayat kesehata sekarang : Pasien mengatakan merasakan nyeri pada pergelangan kaki kanan menjalar hingga kelutut kurang lebih 3 minggu, nyeri yang dirasakan terkadang terasa panas pada daerah pergelangan kaki yang sakit dan tampak bengkak, pasien mengatakan tidak nyaman dengan nyeri yang dirasakan. Pasien tampak memegang pergelangan kaki yang sakit, pasien tampak gelisah dan meringis. Pengkajian nyeri PQRS sebagai berikut : 1) <i>Provokatif/Paliatif</i> : Uric acid meningkat 2) <i>Quality/Quantity</i> : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk 3) <i>Region</i> : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki dan menjalar hingga lutut 4) <i>Severity scale</i> : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 5 (0-10) 5) <i>Time</i> : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul Pada saat dilakukan pemeriksaan uric acid didapatkan hasil 8,9mg/dL, TD : 130/80mmHg, N : 105x/menit, Suhu : 36,2⁰c, RR : 18x/menit. Pasien mengatakan sebelumnya tidak mengetahui bahwa asam urat pasien

5) <i>Time</i> : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul Pada saat dilakukan pemeriksaan uric acid didapatkan hasil 10,9mg/dL, TD : 135/80mmHg, N : 100x/menit, Suhu : 36,7 ^o c, RR : 20x/menit. Pasien mengatakan sebelumnya tidak mengetahui bahwa asam urat pasien tinggi. Pasien mengatakan sering makan makanan seperti kacang-kacangan dan masih sering makan jeroan.	tinggi. Pasien mengatakan sering makan makanan seperti kacang-kacangan dan suka memakan sayur hijau dan udang.
d. Obat-obatan : Pasien mengatakan tidak meminum obat-obatan	d. Obat-obatan : Pasien mengatakan tidak meminum obat-obatan
e. Status muninasi : Pasien mengatakan sudah melakukan vaksinasi covid-19 sebanyak 2 kali.	e. Status muninasi : Pasien mengatakan sudah melakukan vaksinasi covid-19 sebanyak 2 kali.
f. Alergi : 1) Obat-obatan : Pasien mengatakan tidak mempunyai alergi terhadap obat tertentu. 2) Makanan : Pasien mengatakan tidak mempunyai alergi terhadap makanan tertentu. 3) Faktor lingkungan : Pasien mengatakan tidak memiliki masalah terhadap lingkungan seperti perubahan cuaca panas atau dingin terhadap kesehatannya.	f. Alergi : 1) Obat-obatan : Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat alergi obat 2) Makanan : Pasien mengatakan tidak mempunyai alergi terhadap makanan tertentu. 3) Faktor lingkungan : Pasien mengatakan memiliki riwayat alergi jika cuaca sedang dingin atau berangin, pasien mengatakan akan gatal-gatal jika berada didaerah dingin atau saat cuaca berangin

4. Pengkajian Fisiologis – Psikologis – Perilaku

Tabel 10
Data Pengkajian Fisiologis – Psikologis – Perilaku Pada Tn. S dan Ny. LT Lansia dengan Asam Urat Dengan Terapi Air Rebusan Daun Salam di Banjar Kwanji Desa Dalung

Pasien 1 (Tn. S)	Pasien 2 (Ny. LT)
1	2
a. Oksigenasi : Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan tidak ada hambatan dalam bernapas, pasien tidak sesak, pernapasan pasien normal, suara napas vesikuler, dan tidak ada suara napas tambahan, RR : 20x/menit.	a. Oksigenasi : Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan tidak ada hambatan dalam bernapas, pasien tidak sesak, pernapasan pasien normal, suara napas vesikuler, dan tidak ada suara napas tambahan, RR : 18x/menit.

-
- | | |
|---|---|
| <p>b. Sirkulasi :
Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit jantung</p> <p>c. Cairan dan elektrolit :
Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan dalam waktu sehari hanya menghabiskan air sebanyak 650 ml, pasien mengatakan bahwa setiap pagi pasien selalu meminum kopi sebanyak 200ml atau 1 gelas/hari</p> <p>d. Nutrisi :
Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan makan-makanan yang disajikan oleh istri dan menantunya seperti nasi, lauk, dan sayur.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Frekuensi makan : 3x sehari dengan porsi orang dewasa 2) Nafsu makan : pasien mengatakan nafsu baik 3) Jenis makanan : pasien mengatakan biasanya pasien suka mengonsumsi kacang-kacangan dan lalapan hati ampela 4) Makanan yang tidak disukai : pasien mengatakan tidak ada makanan yang tidak disukai 5) Alergi terhadap makanan : pasien mengatakan bahwa dirinya tidak memiliki riwayat alergi makanan 6) Pantangan makanan : pasien mengatakan dirinya tidak memiliki pantangan makanan <p>Saat dilakukan pengkajian pasien tidak melakukan diet makanan rendah purin untuk pasien penderita asam urat dan tetap mengonsumsi makanan tinggi purin seperti jeroan</p> <p>e. Eliminasi :
1. Buang Air Besar (BAB) : Pasien mengatakan BAB 1x sehari biasanya di pagi hari dengan konsistensi feses lunak, berwarna kecoklatan, dan berbau khas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Buang Air Kecil (BAK) Pasien mengatakan BAK $\pm$1.400 ml sehari dan berwarna kuning jernih dan berbau khas. | <p>b. Sirkulasi :
Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit jantung</p> <p>c. Cairan dan elektrolit :
Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan dalam waktu sehari hanya menghabiskan air sebanyak 1500 ml</p> <p>d. Nutrisi :
Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan bahwa pasien memasak makanannya sendiri seperti nasi, lauk, dan sayur. Pasien mampu makan sendiri dan tidak ada kesulitan dalam menelan atau mengunyah makanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Frekuensi makan : 3x sehari dengan porsi orang dewasa 2) Nafsu makan : pasien mengatakan nafsu baik 3) Jenis makanan : pasien mengatakan biasanya pasien suka mengonsumsi sayuran hijau dan udang 4) Makanan yang tidak disukai : pasien mengatakan tidak ada makanan yang tidak disukai 5) Alergi terhadap makanan : pasien mengatakan bahwa dirinya tidak memiliki riwayat alergi makanan 6) Pantangan makanan : pasien mengatakan dirinya tidak memiliki pantangan makanan <p>Saat dilakukan pengkajian pasien tidak melakukan diet makanan rendah purin untuk pasien penderita asam urat dan tetap mengonsumsi makanan tinggi purin seperti makanan seafood</p> <p>e. Eliminasi :
1) Buang Air Besar (BAB) : Pasien mengatakan BAB 1x sehari biasanya di pagi hari dengan konsistensi feses lunak, berwarna kecoklatan, dan berbau khas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Buang Air Kecil (BAK) Pasien mengatakan BAK $\pm$1200 ml sehari dan berwarna kuning jernih dan berbau khas. <p>f. Aktivitas :
Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan sedikit terganggu saat melakukan aktivitasnya, tetapi pasien mengatakan masih mampu berjalan</p> |
|---|---|
-

-
- | | |
|---|---|
| <p>f. Aktivitas :
Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan tidak ada masalah dalam melakukan aktivitasnya, pasien mengatakan masih mampu berjalan dan melakukan kegiatan sehari-hari seperti membersihkan rumah atau sekedar menyiram tanaman</p> <p>g. Istirahat dan tidur :
Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan tidur pada malam hari, pasien biasanya mulai tidur pukul 22.00 wita dan bangun pukul 06.00 wita. Pasien mengatakan puas saat tidur dan istirahatnya cukup serta mengatakan biasa tidur siang.</p> <p>h. Personal hygiene :
Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan mandi 2x sehari yaitu pada pagi dan sore hari. Pasien mengatakan rajin menggosok gigi 2x sehari dan keramas 2x seminggu.</p> <p>i. Seksual :
Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan tidak ada masalah dengan seksualitasnya.</p> <p>j. Neurosensori :
Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan dalam ingatan dan penglihatan pasien sedikit kabur, pasien tidak mengalami gangguan pada syaraf lainnya</p> <p>k. Rekreasi :
Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan kadang-kadang jika ada waktu luang dan anak serta menantunya bisa menghantar, pasien sering menginap di villa dengan keluarganya di Kintamani</p> <p>l. Psikologi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nyeri dan kenyamanan :
Pasien mengeluh nyeri pada pergelangan kaki kiri, pasien merasa tidak nyaman dengan nyeri yang dirasakan 2) Pertumbuhan dan perkembangan :
Pasien mengatakan sudah merasa tua dan tidak kuat melakukan aktivitas yang terlalu berat | <p>dan melakukan kegiatan sehari-hari seperti membersihkan rumah.</p> <p>g. Istirahat dan tidur :
Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan tidur pada malam hari, pasien biasanya mulai tidur pukul 21.00 wita dan bangun pukul 05.00 wita. Pasien mengatakan puas saat tidur dan istirahatnya cukup, pasien mengatakan tidak terbiasa untuk tidur siang</p> <p>h. Personal hygiene :
Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan mandi 2x sehari yaitu pada pagi dan sore hari. Pasien mengatakan rajin menggosok gigi 2x sehari dan keramas 2x seminggu.</p> <p>i. Seksual :
Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan tidak ada masalah dengan seksualitasnya.</p> <p>j. Neurosensori :
Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan dalam ingatan dan penglihatan pasien sedikit kabur, pasien tidak mengalami gangguan pada syaraf lainnya</p> <p>k. Rekreasi :
Pasien mengatakan jika ada waktu luang terkadang pasien jalan-jalan bersama anggota keluarga yang lain</p> <p>l. Psikologi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nyeri dan kenyamanan
Pasien mengeluh nyeri pada pergelangan kaki kanan dan menjalar hingga lutut, pasien merasa tidak nyaman dengan nyeri yang dirasakan. 2) Pertumbuhan dan perkembangan :
Pasien mengatakan sudah merasa tua dan tidak kuat melakukan aktivitas yang terlalu berat 3) Persepsi klien : Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan penyakit yang dideritanya karena faktor pola hidup yang kurang sehat yang dijalankan selama ini. Pasien mengatakan saat ini hanya akan rutin kontrol ke pelayanan kesehatan. 4) Konsep diri : Pasien memiliki konsep diri yang baik dan mampu |
|---|---|
-

-
- | | |
|---|--|
| <p>3) Persepsi klien : Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan penyakit yang dideritanya karena faktor pola hidup yang kurang sehat yang dijalankan selama ini. Pasien mengatakan saat ini hanya akan rutin kontrol ke pelayanan kesehatan.</p> <p>4) Konsep diri : Pasien memiliki konsep diri yang baik dan mampu memandang dirinya baik dan positif, pasien mampu menerima orang lain</p> <p>5) Gambaran diri : Pasien mengatakan menyukai seluruh bagian tubuhnya.</p> <p>6) Ideal diri : Pasien berharap agar kadar asam urat pasien normal dan lutut pasien bisa kembali sehat, tidak nyeri dan bengkak.</p> <p>7) Harga diri : Pasien mengatakan sangat senang karena sampai sekarang anak dan menantu serta cucunya masih merawatnya dengan baik.</p> <p>8) Peran diri : Pasien mengatakan di rumahnya berperan sebagai ayah, mertua, dan kakek untuk cucu-cucunya.</p> <p>9) Emosi :Emosi pasien saat dilakukan pengkajian tampak stabil.</p> <p>10) Adaptasi : Pasien mengatakan berhubungan baik dengan tetangga di sekitar rumah pasien.</p> <p>11) Kemampuan adaptasi : Pasien dengan orang lain dan lingkungan tampak baik.</p> <p>12) Mekanisme pertahanan diri : Pasien tetap semangat dan rutin minum obat serta kontrol ke pelayanan kesehatan apabila ada keluhan.</p> | <p>memandang dirinya baik dan positif, pasien mampu menerima orang lain</p> <p>5) Gambaran diri : Pasien mengatakan menyukai seluruh bagian tubuhnya.</p> <p>6) Ideal diri : Pasien berharap agar kadar asam urat pasien normal dan lutut pasien bisa kembali sehat, tidak nyeri dan bengkak.</p> <p>7) Harga diri : Pasien mengatakan sangat senang karena sampai sekarang anak dan menantu serta cucunya masih merawatnya dengan baik.</p> <p>8) Peran diri : Pasien mengatakan di rumahnya berperan sebagai ayah, mertua, dan kakek untuk cucu-cucunya.</p> <p>9) Emosi :Emosi pasien saat dilakukan pengkajian tampak stabil.</p> <p>10) Adaptasi : Pasien mengatakan berhubungan baik dengan tetangga di sekitar rumah pasien.</p> <p>11) Kemampuan adaptasi : Pasien dengan orang lain dan lingkungan tampak baik.</p> <p>12) Mekanisme pertahanan diri : Pasien tetap semangat dan rutin minum obat serta kontrol ke pelayanan kesehatan apabila ada keluhan.</p> |
|---|--|
-

5. Pengkajian fisik

Tabel 11
Data Pengkajian Fisik Pada Tn. S dan Ny. LT Lansia dengan Asam Urat Dengan Terapi Air Rebusan Daun Salam di Banjar Kwanji Desa Dalung

Pasien 1 (Tn. S)	Pasien 2 (Ny. LT)
1	2
a. TB/BB : 163cm/60kg	a. TB/BB : 152cm/45kg
b. IMT : 22,6 (normal)	b. IMT : 19,5 (normal)
c. Tingkat kesadaran : Compos mentis	c. Tingkat kesadaran : Compos mentis
d. GCS : E4 V5 M6	d. GCS : E4 V5 M6
e. Tanda – tanda vital :	e. Tanda – tanda vital :
1) Tekanan darah : 135/80mmg	1) Tekanan darah : 130/80mmHg
2) Nadi : 100x/menit	2) Nadi : 105x/menit
3) Suhu : 36,7 ⁰ c	3) Suhu : 36,2 ⁰ c
4) Respirasi : 20x/menit	4) Respirasi : 18x/menit
5) <i>Uric acid</i> : 10,9mg/dL	5) <i>Uric acid</i> : 8,9mg/dL
f. Kepala :	f. Kepala
Kulit kepala pasien tampak sehat dan bersih, tidak terdapat luka, tidak ada infeksi, kondisi rambut kuat, tidak rontok, dan berwarna hitam beruban.	Kulit kepala pasien tampak sehat dan bersih, tidak terdapat luka, tidak ada infeksi, kondisi rambut kuat, tidak rontok, dan berwarna hitam beruban.
g. Mata – telinga – hidung	g. Mata – telinga – hidung
1) Penglihatan : Mata simetris, konjungtiva berwarna merah muda, dan pasien mengatakan penglihatannya sedikit kabur tetapi tidak menggunakan kacamata.	1) Penglihatan : Mata simetris, konjungtiva berwarna merah muda, dan pasien mengatakan penglihatannya sedikit kabur dan pasien menggunakan kacamata
2) Pendengaran : Pasien tidak mengalami perubahan pendengaran, tidak ada infeksi, tidak ada tinnitus, tidak menggunakan alat bantu dengar, tidak ada nyeri tekan, tidak ada lesi dan telinga bersih.	2) Pendengaran : Pasien tidak mengalami perubahan pendengaran, tidak ada infeksi, tidak ada tinnitus, tidak menggunakan alat bantu dengar, tidak ada nyeri tekan, tidak ada lesi dan telinga bersih.
3) Pembau : Pasien tidak mengalami infeksi, alergi, tidak ada nyeri sinus, pembauan baik.	3) Pembau : Pasien tidak mengalami infeksi, alergi, tidak ada nyeri sinus, pembauan baik.
h. Leher	h. Leher
Bentuk simetris, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, dan tidak ada nyeri tekan.	Bentuk simetris, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, dan tidak ada nyeri tekan.
i. Dada dan punggung	i. Dada dan punggung
1) Paru – paru : Bentuk dada simetris, pergerakan dinding dada simetris, tidak ada lesi dan nyeri tekan, suara napas vesikuler, dan	1) Paru – paru : Bentuk dada simetris, pergerakan dinding dada simetris, tidak ada lesi dan nyeri tekan, suara napas vesikuler, dan tidak terdapat suara napas tambahan.

	tidak terdapat suara napas tambahan.	2) Jantung : Irama jantung pasien reguler, suhu akral hangat, tidak terdapat nyeri dada, tidak terdengar bunyi murmur, tidak terdapat edema, varises maupun parestesia.	2) Jantung : Irama jantung pasien reguler, suhu akral hangat, tidak terdapat nyeri dada, tidak terdengar bunyi murmur, tidak terdapat edema, varises maupun parestesia.
j.	Abdomen dan pinggang	1) Sistem pencernaan : Bentuk simetris, tidak ada lesi dan edema, bising usus normal, dan pasien mengatakan tidak mengalami gangguan sistem pencernaan seperti diare dan konstipasi.	j. Abdomen dan pinggang 1) Sistem pencernaan : Bentuk simetris, tidak ada lesi dan edema, bising usus normal, dan pasien mengatakan tidak mengalami gangguan sistem pencernaan seperti diare dan konstipasi.
		2) Sistem genitourinari : Pasien mengatakan tidak mengalami masalah pada sistem genitourinaria, dan pasien mengatakan BAK $\pm$ 1400 ml perhari.	2) Sistem genitourinari : Pasien mengatakan tidak mengalami masalah pada sistem genitourinaria, dan pasien mengatakan BAK $\pm$ 1200 ml perhari.
k.	Ekstremitas atas dan bawah	1) Ekstremitas atas : Bentuk simetris, tidak ada nyeri tekan dan edema, ROM aktif, akral teraba hangat, CRT < 2 detik.	k. Ekstremitas atas dan bawah 1) Ekstremitas atas : Bentuk simetris, tidak ada nyeri tekan dan edema, ROM aktif, akral teraba hangat, CRT < 2 detik.
		2) Ekstremitas bawah : Bentuk simetris, ROM aktif, akral teraba hangat, CRT < 2 detik, terdapat pembengkakkan dan kemerahan di pergelangan kaki pasien dan terkadang terasa nyeri saat akan tidur	2) Ekstremitas bawah : Bentuk simetris, ROM aktif, akral teraba hangat, CRT < 2 detik, terdapat pembengkakkan dan kemerahan di pergelangan kaki pasien dan terkadang terasa nyeri saat akan tidur
		3) Kekuatan otot 5555 5555 5555 5555	3) Kekuatan otot 5555 5555 5555 5555
l.	Sistemn immune :	Tidak ada stomatitis, benjolan ataupun tanda–tanda infeksi lainnya.	l. Sistemn immune : Tidak ada stomatitis, benjolan ataupun tanda–tanda infeksi lainnya.
m.	Genetalia :	Pasien mengatakan tidak terdapat kelainan pada genetalia pasien, tidak ada luka, tidak ada nyeri dan infeksi.	m. Genetalia : Pasien mengatakan tidak terdapat kelainan pada genetalia pasien, tidak ada luka, tidak ada nyeri dan infeksi.
n.	Reproduksi :	Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan pada sistem reproduksinya.	n. Reproduksi : Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan pada sistem reproduksinya.
o.	Persarafan :	Pasien tidak memiliki masalah memori baik itu memori jangka	o. Persarafan : Pasien tidak memiliki masalah memori baik itu memori jangka panjang atau pendek karena saat ditanya dengan SPMSQ interpretasi

panjang atau pendek karena saat ditanya dengan SPMSQ interpretasi hasil pasien adalah fungsi intelektual utuh dengan skor salah 1.	hasil pasien adalah fungsi intelektual utuh dengan skor salah 1.
p. Pengecapan : Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan pada indera pengecap. Pasien mengatakan masih bisa merasakan rasa asam, asin, manis, dan pahit.	p. Pengecapan : Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan pada indera pengecap. Pasien mengatakan masih bisa merasakan rasa asam, asin, manis, dan pahit.

6. Pemeriksaan penunjang

Tabel 12
Data Pemeriksaan Penunjang Pada Tn. S dan Ny. LT Lansia dengan Asam Urat Dengan Terapi Air Rebusan Daun Salam di Banjar Kwanji Desa Dalung

Pasien 1 (Tn. S)	Pasien 2 (Ny. LT)
1	2
a. Pemeriksaan asam urat pada tanggal 19 Maret 2024 Hasil : 10,9 mg/dL	a. Pemeriksaan asam urat pada tanggal 19 Maret 2024 Hasil : 8,9 mg/dL
b. Obat-obatan : allupurinol 100mg 1x sehari	b. Obat-obatan : allupurinol 100mg 1x sehari

7. Pengkajian perubahan pada perkembangan fisiologis, kognitif, dan perilaku sosial pada lansia

a. Pengkajian *Katz Index*

Tabel 13
Pengkajian Status Fungsional pada Tn. S Lansia dengan Asam Urat di Banjar Kwanji Desa Dalung

No	Kriteria	Mandiri	Bergantung
1	2	3	4
1	Mandi	√	
2	Berpakaian	√	
3	Toileting	√	
4	Berpindah tempat	√	
5	BAB/BAK	√	
6	Makan/minum	√	
Hasil	Tn. S memperoleh nilai A, karena mampu untuk beraktivitas secara mandiri tanpa pengawasan, pengarahan, atau bantuan aktif dari orang lain		

Tabel 14
Pengkajian Status Fungsional pada Ny. LT Lansia dengan Asam Urat di
Banjar Kwanji Desa Dalung

No	Kriteria	Mandiri	Bergantung
1	2	3	4
1	Mandi	√	
2	Berpakaian	√	
3	Toileting	√	
4	Berpindah tempat	√	
5	BAB/BAK	√	
6	Makan/minum	√	
Hasil	Ny. LT memperoleh nilai A, karena mampu untuk beraktivitas secara mandiri tanpa pengawasan, pengarahan, atau bantuan aktif dari orang lain		

Keterangan :

- 1) Nilai A : Kemandirian dalam hal makan, minum, berpindah, ke kamar mandi, mandi dan berpakaian
- 2) Nilai B : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali satu dari fungsi tersebut
- 3) Nilai C : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi
- 4) Nilai D : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi, berpakaian, dan satu
- 5) Nilai E : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi, berpakaian, ke kamar mandi, dan satu fungsi tambahan
- 6) Nilai F : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali berpakaian, ke kamar mandi, dan satu fungsi tambahan
- 7) Nilai G : Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut

b. Pengkajian SPMSQ (*Short Portable Mental Status Questioner*)

Tabel 15
Pengkajian Status Mental pada Tn. S Lansia dengan Asam Urat di Banjar Kwanji Desa Dalung

Benar	Salah	No	Pertanyaan
1	2	3	4
√		1	Jam berapa sekarang ?
√		2	Tahun berapa sekarang ?
√		3	Kapan Bapak/ Ibu lahir ?
√		4	Berapa umur Bapak/ Ibu sekarang ?
√		5	Dimana alamat Bapak/ Ibu sekarang ?
√		6	Berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/ Ibu sekarang?
√		7	Siapa nama anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/ Ibu sekarang ?
√		8	Tahun berapa Kemerdekaan Indonesia ?
√		9	Siapa nama Presiden Republik Indonesia sekarang ?
	√	10	Coba hitung terbalik dari angka 20-1 ?
9	1	Jumlah	

Total skor : benar 9 dan salah 1

Interpretasi hasil : 0-2 : Fungsi intelektual utuh

Tabel 16
Pengkajian Status Mental pada Ny. LT Lansia dengan Asam Urat di Banjar Kwanji Desa Dalung

Benar	Salah	No	Pertanyaan
1	2	3	4
√		1	Jam berapa sekarang ?
√		2	Tahun berapa sekarang ?
√		3	Kapan Bapak/ Ibu lahir ?
√		4	Berapa umur Bapak/ Ibu sekarang ?
√		5	Dimana alamat Bapak/ Ibu sekarang ?
√		6	Berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/ Ibu sekarang?
√		7	Siapa nama anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/ Ibu sekarang ?
√		8	Tahun berapa Kemerdekaan Indonesia ?
√		9	Siapa nama Presiden Republik Indonesia sekarang ?
	√	10	Coba hitung terbalik dari angka 20-1 ?
9	1	Jumlah	

Total skor : benar 9 dan salah 1

Interpretasi hasil : 0-2 : Fungsi intelektual utuh

c. Pengkajian MMSE (*Mini Mental State Exam*)

Tabel 17
Pengkajian Aspek Kognitif dan Fungsi Mental pada Tn. S Lansia dengan Asam Urat di Banjar Kwanji Desa Dalung

Item	Tes	Nilai Maksimal	Nilai
1	2	3	4
Orientasi			
1	Menyebutkan dengan benar a. Tahun 2024 b. Musim hujan c. Bulan maret d. Tanggal 19 e. Hari selasa	5	5
2	Menyebutkan dengan benar a. Negara Indonesia b. Provinsi Bali c. Kabupaten Badung d. Banjar Kwanji Desa Dalung	5	5
Registrasi			
3	Sebutkan 3 buah nama benda, tiap benda 1 detik a. Bola b. Sepatu c. Buku	3	3
Atensi dan Kalkulasi			
4	Mengeja terbalik kata “MURNI” nilai diberi pada huruf yang benar sebelum kesalahan a. INRUM	5	5
Mengingat kembali			
5	Sebutkan nama benda yang ditunjukkan perawat seperti no.3 a. Bola b. Sepatu c. Buku	3	3
Bahasa			
6	Tunjukkan pada klien 2 obyek benda dan tanyakan nama benda tersebut a. Gelas b. Buku	2	2
7	Minta klien untuk mengulang rangkaian kata : “Tanpa dan kalau atau tetapi” a. Tanpa dan kalau b. Atau tetapi	1	1
8	Minta klien untuk melakukan perintah: a. Ambil kertas ini dengan tangan kanan b. Lipatlah menjadi dua c. Letakkan di atas meja	3	2

1	2	3	4
10	Perintahkan pada klien untuk mengucapkan kalimat spontan a. Saya sehat	1	1
11	Klien diminta menirukan gambar yang diberikan perawat a. Klien mampu menyalin gambar 	1	1
Total Nilai		30	29

Interpretasi hasil : Nilai 29 (Status kognitif normal)

Tabel 18
Pengkajian Aspek Kognitif dan Fungsi Mental pada Ny. LT Lansia dengan Asam Urat di Banjar Kwanji Desa Dalung

Item	Tes	Nilai Maksimal	Nilai
1	2	3	4
Orientasi			
1	Menyebutkan dengan benar a. Tahun 2024 b. Musim hujan c. Bulan maret d. Tanggal 19 e. Hari Selasa	5	5
2	Menyebutkan dengan benar a. Negara Indonesia b. Provinsi Bali c. Kabupaten Badung d. Banjar Kwanji Desa Dalung	5	5
Registrasi			
3	Sebutkan 3 buah nama benda, tiap benda 1 detik a. Bola b. Sepatu c. Buku	3	3
Atensi dan Kalkulasi			
4	Mengeja terbalik kata "MURNI" nilai diberi pada huruf yang benar sebelum kesalahan a. INRUM	5	5
Mengingat kembali			
5	Sebutkan nama benda yang ditunjukkan perawat seperti no.3 a. Bola b. Buku	3	2

1	2	3	4
Bahasa			
6	Tunjukkan pada klien 2 obyek benda dan tanyakan nama benda tersebut a. Gelas b. Buku	2	2
7	Minta klien untuk mengulang rangkaian kata : “Tanpa dan kalau atau tetapi” a. Tanpa dan kalau b. Atau tetapi	1	1
8	Minta klien untuk melakukan perintah: a. Ambil kertas ini dengan tangan kanan b. Lipatlah menjadi dua c. Letakkan di atas meja	3	3
9	Perintahkan pada klien untuk melakukan perintah “angkatlah tangan kanan anda”	1	1
10	Perintahkan pada klien untuk mengucapkan kalimat spontan a. Saya sehat	1	1
11	Klien diminta menirukan gambar yang diberikan perawat a. Klien mampu menyalin gambar 	1	0
Total Nilai		30	28

Interpretasi hasil : Nilai 28 (Status kognitif normal)

d. Pengkajian GDS (*Geriatric Depression Scale*)

Tabel 19
Pengkajian GDS pada Tn. S Lansia dengan Asam Urat di Banjar Kwanji Desa Dalung

No	Pertanyaan	Kunci	Ya	Tidak
1	2	3	4	5
1	Apakah anda puas dengan kehidupan anda?	Tidak	√	
2	Apakah anda telah meninggalkan banyak kegiatan dan minat atau kesenangan anda ?	Ya		√
3	Apakah anda merasa kehidupan anda kosong?	Ya		√
4	Apakah anda sering merasa bosan?	Ya		√
5	Apakah anda mempunyai semangat yang baik setiap saat?	Tidak	√	
6	Apakah anda takut sesuatu yang buruk akan terjadi pada anda?	Ya		√
7	Apakah anda merasa bahagia untuk sebagian besar hidup anda?	Tidak	√	
8	Apakah anda sering merasa tidak berdaya?	Ya		√

1	2	3	4	5
9	Apakah anda lebih senang tinggal di rumah daripada pergi keluar dan melakukan sesuatu yang baru?	Ya		√
10	Apakah anda merasa mempunyai banyak masalah dengan daya ingat anda dibandingkan kebanyakan orang?	Ya		√
11	Apakah anda pikir bahwa hidup anda sekarang ini menyenangkan?	Tidak	√	
12	Apakah anda merasa tidak berharga seperti perasaan anda saat ini?	Ya		√
13	Apakah anda merasa penuh energi atau semangat?	Tidak		√
14	Apakah anda merasa bahwa keadaan anda tidak ada harapan?	Ya		√
15	Apakah anda pikir bahwa orang lain lebih baik keadaannya daripada anda?	Ya		√
Total Skor			1	

Interpretasi hasil : Nilai 1 (Normal)

Tabel 20
Pengkajian GDS pada Ny. LT Lansia dengan Asam Urat di Banjar Kwanji Desa Dalung

No	Pertanyaan	Kunci	Ya	Tidak
1	2	3	4	5
1	Apakah anda puas dengan kehidupan anda?	Tidak	√	
2	Apakah anda telah meninggalkan banyak kegiatan dan minat atau kesenangan anda ?	Ya		√
3	Apakah anda merasa kehidupan anda kosong?	Ya		√
4	Apakah anda sering merasa bosan?	Ya		√
5	Apakah anda mempunyai semangat yang baik setiap saat?	Tidak	√	
6	Apakah anda takut sesuatu yang buruk akan terjadi pada anda?	Ya		√
7	Apakah anda merasa bahagia untuk sebagian besar hidup anda?	Tidak	√	
8	Apakah anda sering merasa tidak berdaya?	Ya		√
9	Apakah anda lebih senang tinggal di rumah daripada pergi keluar dan melakukan sesuatu yang baru?	Ya		√
10	Apakah anda merasa mempunyai banyak masalah dengan daya ingat anda dibandingkan kebanyakan orang?	Ya		√
11	Apakah anda pikir bahwa hidup anda sekarang ini menyenangkan?	Tidak	√	
12	Apakah anda merasa tidak berharga seperti perasaan anda saat ini?	Ya		√
13	Apakah anda merasa penuh energi atau semangat?	Tidak		√
14	Apakah anda merasa bahwa keadaan anda tidak ada harapan?	Ya		√

1	2	3	4	5
15	Apakah anda pikir bahwa orang lain lebih baik keadaannya daripada anda?	Ya		√
Total Skor			1	

Interpretasi hasil : Nilai 1 (Normal)

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisa data

Setelah dilakukan pengkajian keperawatan, dilakukan analisa data untuk merumuskan masalah eperawatan yang didapatkan dai hasil pengkajian kepada pasien. Adapun analisa data pada pasien kelolaan satu dan pasien keloaan dua dalam karya ilmiah akhir ners ini dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini :

Tabel 21
Analisis Data Pada Tn. S Lansia dengan Asam Urat Dengan Terapi Air
Rebusan Daun Salam di Banjar Kwanji Desa Dalung

Data Fokus Pasien 1 (Tn. S)	Data Fokus Pasien 2 (Ny. LT)	Etiologi	Masalah Keperawatan
1	2	3	4
Data subyektif : Pasien mengatakan sudah mengalami nyeri pada pergelangan kaki kiri dan terasa panas pada pergelangan kaki jika nyeri kurang lebih selama 1bulan terakhir, nyeri yang dirasakan tidak menjalar, pasien mengatakan merasa tidak nyaman dengan nyeri yang dirasakan. Pengkajian nyeri PQRS sebagai berikut : 1. <i>Provokatif/Paliatif</i> : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kiri bertambah saat	Data subyektif : Pasien mengatakan merasakan nyeri pada pergelangan kaki kanan menjalar hingga kelutut kurang lebih 3 minggu, nyeri yang dirasakan terkadang terasa panas pada daerah pergelangan kaki yang sakit dan tampak bengkak, pasien mengatakan tidak nyaman dengan nyeri yang dirasakan. Pengkajian nyeri PQRS sebagai berikut : 1. <i>Provokatif/Paliatif</i> : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan	Gangguan Metabolisme purin ↓ Asam Urat ↓ Peningkatan kadar asam urat ↓ Merasakan nyeri pada area pergelangan kaki ↓ Nyeri Akut (D. 0077)	Nyeri Akut (D. 0077)

selesai melakukan aktivitas	kaki kanan bertambah saat selesai melakukan aktivitas
2. <i>Quality/Quantity</i> : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk	2. <i>Quality/Quantity</i> : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk
3. <i>Region</i> : Pasien mengatakan nyeri di pergelangan kaki	3. <i>Region</i> : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki dan menjalar hingga lutut
4. <i>Severity scale</i> : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 6 (0-10)	4. <i>Severity scale</i> : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 5 (0-10)
5. <i>Time</i> : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul	5. <i>Time</i> : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul
Data obyektif : Pasien tampak meringis dan gelisah, pasien tampak protektif (memegangi pergelangan kaki kiri). Hasil pemeriksaan Uric Acid didapatkan hasil 10,9mg/dL, Tekanan Darah : 135/80mmHg, Nadi : 100x/menit	
Data obyektif : Pasien tampak protektif (memegangi pergelangan kaki kanan yang sakit), pasien tampak gelisah dan meringis. 1. Hasil pemeriksaan uric acid didapatkan hasil 8,9mg/dL, Tekanan Darah : 130/80mmHg, Nadi : 105x/menit	

2. Rumusan diagnosis keperawatan

Tabel 22

Rumusan Masalah Pada Ny. LT Lansia dengan Asam Urat Dengan Terapi Air Rebusan Daun Salam di Banjar Kwanji Desa Dalung

Pasien 1 (Tn. S)	Pasien 2 (Ny. LT)
1	2
Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan pasien mengeluh nyeri pada bagian	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan pasien mengeluh nyeri pada bagian

pergelangan kaki kiri, akan terasa bertambah jika setelah melakukan aktivitas, nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk, skala nyeri 6 (0-10), pasien mengatakan merasa tidak nyaman, pasien tampak meringis, pasien tampak bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki), tekanan darah 135/80mmHg, nadi 100x/menit	pergelangan kaki kanan, akan terasa bertambah jika setelah melakukan aktivitas, nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk, skala nyeri 5 (0-10), pasien mengatakan merasa tidak nyaman, pasien tampak meringis, pasien tampak bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki), tekanan darah 130/80 mmhg, nadi 105x/menit
---	---

C. Intervensi Keperawatan

Adapun intervensi keperawatan yang telah disusun untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada subyek penelitian. Intervensi keperawatan dapat dilihat pada tabel 23 sebagai berikut :

Tabel 23
Intervensi Keperawatan Nyeri Akut pada Tn. S dan Ny. LT Lansia
dengan Asam Urat Dengan Terapi Air Rebusan Daun Salam di Banjar
Kwanji Desa Dalung

Diagnosis keperawatan		Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan	
Pasien 1 Tn. S	Pasien 2 Ny. LT			
1	2	3	4	
Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan pasien mengeluh nyeri pada bagian pergelangan kaki kiri, akan terasa bertambah jika setelah melakukan aktivitas, nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk, skala nyeri 6 (0-10), pasien	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan pasien mengeluh nyeri pada bagian pergelangan kaki kanan, akan terasa bertambah jika setelah melakukan aktivitas, nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk, skala nyeri 5 (0-10), pasien mengatakan	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 2 kali sehari dalam 3 kali kunjungan diharapkan Tingkat Nyeri (L.08066) menurun dengan kriteria hasil : 1. Keluhan nyeri menurun (5) 2. Meringis menurun (5) 3. Sikap protektif menurun (5) 4. Gelisah menurun (5) 5. Frekuensi nadi membaik (5) 6. Tekanan darah membaik (5) 7. Kadar asam urat menurun menjadi 7.0 mg/dL untuk	Intervensi Manajemen (I.08238) Observasi : 2. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 3. Identifikasi skala nyeri 4. Identifikasi respon nyeri non verbal 5. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 6. Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri 7. Identifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri	Utama Nyeri

mengatakan merasa tidak nyaman, pasien tampak meringis, pasien tampak bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki), tekanan darah 130/80 mmHg, nadi 135/80mmHg, nadi 100x/menit	merasa tidak nyaman, pasien tampak meringis, pasien tampak bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki), tekanan darah 130/80 mmhg, nadi 105x/menit	laki-laki dan 6.0 mg/dL untuk perempuan	8. Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup Terapeutik : 9. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (Terapi air rebusan daun salam dengan dosis 2 kali sehari pagi dan malam hari sebanyak 200 ml) Edukasi : 10. Jelaskan penyebab periode dan pemicu nyeri 11. Jelaskan strategi meredakan nyeri 12. Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri 13. Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri Kolaborasi : 14. Kolaborasi pemberian obat allupurinol 100mg 1x sehari
---	--	---	--

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi pada Pasien satu Tn. S dan Pasien dua Ny. LT dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2024 sampai tanggal 21 Maret 2024 sesuai dengan tindakan yang telah direncanakan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Tindakan yang diberikan yaitu manajemen nyeri dan memberikan terapi air rebusan daun salam. Implementasi keperawatan pada Pasien satu Tn. S dan Pasien dua Ny. LT dapat dilihat pada tabel 24 sebagai berikut :

Tabel 24
Implementasi Keperawatan Nyeri Akut Pada Tn. S Lansia dengan Asam Urat Dengan Terapi Air Rebusan Daun Salam di Banjar Kwanji Desa Dalung

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
Selasa /19 April 2024/ 09.00 wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respon nyeri non verbal - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri - Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	Data Subyektif : P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kiri bertambah saat selesai melakukan aktivitas Q : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri di pergelangan kaki S : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 6 (0-10) T : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul Data obyektif : Pasien tampak meringis dan gelisah, pasien tampak bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki kiri yang nyeri) skala nyeri sedang 6 (0-10)	 EKA
Selasa /19 April 2024/ 09.20 wita	Memonitor tanda-tanda vital dan melakukan pengecekan asam urat sebelum diberikan air rebusan daun salam	Data subyektif : - Data obyektif : Hasil tanda-tanda vital didapatkan yaitu : Tekanan darah : 135/80 mmHg Nadi : 100x/menit Hasil pemeriksaan asam urat : 10.9 mg/dL	 EKA
Selasa /19 April 2024/ 09.30 wita	- Menjelaskan penyebab periode dan pemicu nyeri - Menjelaskan strategi meredakan nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan bahwa mengetahui dirinya memiliki asam urat saat dilakukan pengecekan gratis di banjar, pasien mengatakan tidak melanjutkan pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kesehatan dan tidak meminum obat, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan	 EKA

		bertambah saat selesai melakukan aktivitas dirumah, pasien mengatakan jika nyeri muncul hanya menempelkan koyo atau mengusapkan minyak urut ke area pergelangan kaki yang nyeri, pasien mengatakan ingin mencoba meminum air rebusan daun salam		
		Data obyektif : Pasien tampak aktif dan kooperatif mendengarkan penjelasan mengenai penyakit asam urat, dan pasien setuju untuk mencoba terapi air rebusan daun salam		
Selasa /19 April 2024/ 09.40 wita	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi air rebusan daun salam 2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan cara pembuatan air rebusan daun salam 3. Mengajarkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif : Pasien mengatakan ini pertama kalinya pasien meminum air rebusan daun salam, pasien mengatakan suka meminum air rebusan daun salam, pasien mengatakan saat meminum air rebusan daun salam terasa lega dan nyaman	 EKA	
Selasa /19 April 2024/ 10.00 wita	1. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan terapi disore hari	Data obyektif : Pasien tampak kooperatif saat membuat air rebusan daun salam sesuai dengan instruksi dan pasien tampak meminum air rebusan daun salam sesuai dengan instruksi dan takaran	Data subyektif : Pasien mengatakan dapat bertemu kembali sore hari pukul 18.00wita setelah aktivitas dirumah selesai	 EKA
Selasa /19 April 2024/ 18.00 wita	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi air rebusan daun salam 2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan cara	Data obyektif : Pasien tampak bersedia dan mau bertemu kembali untuk dilakukan terapi disore hari pukul 18.00 wita dirumah pasien	Data subyektif : Pasien mengatakan merasa nyeri yang dirasakan pada pergelangan kaki mulai berkurang, pasien mengatakan merasa sedikit nyaman saat beraktivitas	 EKA

	pembuatan air rebusan daun salam	Data obyektif : Pasien tampak kooperatif dan pasien tampak meminum air rebusan daun salam sesuai dengan instruksi dan takaran yang telah dianjurkan	
	3. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri		
Selasa /19 April 2024/ 18.15 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 5. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri 6. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri 7. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	Data Subyektif : P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kiri bertambah saat selesai melakukan aktivitas Q : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri di pergelangan kaki S : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 5 (0-10) T : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan bertambah saat setelah melakukan aktivitas dirumah Data obyektif : Pasien tampak meringis berkurang, pasien tampak masih sedikit gelisah, pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki kiri yang nyeri) Skala nyeri menurun menjadi 5 (0-10)	 EKA
Selasa /19 April 2024/ 18.20 wita	1. Menganjurkan pasien untuk membuat air rebusan daun salam untuk diminum keesokan hari dipagi hari 2. Melakukan kontrak waktu untuk dilakukan terapi besok pagi	Data subyektif : Pasien mengatakan setelah ini akan membuat air rebusan daun salam untuk diminum besok pagi, dan pasien mengatakan bisa bertemu untuk terapi besok jam 09.30 wita dirumahnya Data obyektif : Pasien tampak bersedia untuk diberikan terapi besok pagi dirumahnya pukul 09.30 wita dirumahnya	 EKA
Rabu / 20 April 2024/ 09.30 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri	Data Subyektif : P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kiri bertambah saat selesai melakukan aktivitas Q : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri di pergelangan kaki	 EKA

	3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal	S : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 4 (0-10)	
	4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	T : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul	
	5. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri	Data obyektif : Pasien tampak meringis berkurang dan gelisah berkurang, pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki kiri yang nyeri)	
	6. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri	Skala nyeri yang dirasakan nyeri ringan 4 (0-10)	
	7. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup		
Rabu / 20 April 2024/ 09.40 wita	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi air rebusan daun salam	Data subyektif : Pasien mengatakan merasa nyeri yang dirasakan pada pergelangan kaki mulai berkurang, dan merasa nyaman saat melakukan aktivitas	
	2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan cara pembuatan air rebusan daun salam	Data obyektif : Pasien tampak kooperatif dan pasien tampak meminum air rebusan daun salam sesuai dengan instruksi dan takaran yang telah dianjurkan	EKA
Rabu / 20 April 2024/ 09.50 wita	3. Mengajarkan memonitor nyeri secara mandiri		
Rabu / 20 April 2024/ 09.50 wita	1. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan terapi disore hari	Data subyektif : Pasien mengatakan dapat bertemu kembali sore hari pukul 18.00 wita setelah aktivitas dirumah selesai	
		Data obyektif : Pasien tampak bersedia dan mau bertemu kembali untuk dilakukan terapi disore hari pukul 18.00 wita dirumah pasien	EKA
Rabu / 20 April 2024/ 18.00 wita	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi air rebusan daun salam	Data subyektif : Pasien mengatakan merasa nyeri yang dirasakan pada pergelangan kaki semakin berkurang, pasien mengatakan sudah merasakan manfaat dari rebusan daun salam	
	2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan cara pembuatan air rebusan daun salam	Data obyektif : Pasien tampak kooperatif dan pasien tampak meminum air rebusan daun salam sesuai dengan	EKA
	3. Mengajarkan memonitor nyeri secara mandiri		

		instruksi dan takaran yang telah dianjurkan	
Rabu / 20 April 2024/ 18.15 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 5. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri 6. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri 7. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	Data Subyektif : P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kiri bertambah saat selesai melakukan aktivitas Q : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri di pergelangan kaki S : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 3 (0-10) T : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan bertambah saat setelah melakukan aktivitas di rumah Data obyektif : Pasien tampak meringis berkurang, pasien tampak masih sedikit gelisah, pasien tampak bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki kiri yang nyeri) mulai berkurang Skala nyeri menurun menjadi nyeri ringan skala 3 (0-10)	 EKA
Rabu / 20 April 2024/ 18.20 wita	1. Mengajarkan pasien untuk membuat air rebusan daun salam untuk diminum keesokan hari dipagi hari 2. Melakukan kontrak waktu untuk dilakukan terapi besok pagi	Data subyektif : Pasien mengatakan setelah ini akan membuat air rebusan daun salam untuk diminum besok pagi, dan pasien mengatakan bisa bertemu untuk terapi besok jam 09.30 wita di rumahnya Data obyektif : Pasien tampak bersedia untuk diberikan terapi besok pagi di rumahnya pukul 09.30 wita di rumahnya	 EKA
Kamis / 21 April 2024/ 09.30 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang	Data Subyektif : P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kiri bertambah saat selesai melakukan aktivitas Q : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri di pergelangan kaki S : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 3 (0-10)	 EKA

	memperberat dan memperingan nyeri	T : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul	
	5. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri	Data obyektif : Pasien tampak meringis berkurang dan gelisah berkurang, pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki kiri yang nyeri)	
	6. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri	sudah berkurang	
	7. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	Skala nyeri menurun menjadi nyeri ringan menjadi skala 3 (0-10)	
Kamis / 21 April 2024/ 09.30 wita	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi air rebusan daun salam 2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan cara pembuatan air rebusan daun salam 3. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif : Pasien mengatakan merasa nyeri yang dirasakan pada pergelangan kaki mulai berkurang, dan pasien mengatakan saat setelah aktivitas terasa nyeri sedikit tetapi tidak berat seperti awal Data obyektif : Pasien tampak kooperatif dan pasien tampak meminum air rebusan daun salam sesuai dengan instruksi dan takaran yang telah dianjurkan	 EKA
Kamis / 21 April 2024/ 09.40 wita	1. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan terapi disore hari	Data subyektif : Pasien mengatakan dapat bertemu kembali sore hari pukul 18.00 wita setelah aktivitas dirumah selesai Data obyektif : Pasien tampak bersedia dan mau bertemu kembali untuk dilakukan terapi disore hari pukul 18.00 wita dirumah pasien	 EKA
Kamis/ 21 April 2024/ 18.00 wita	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi air rebusan daun salam 2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan cara pembuatan air rebusan daun salam 3. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif : Pasien mengatakan merasa nyeri yang dirasakan pada pergelangan kaki semakin berkurang, pasien mengatakan sudah merasakan manfaat dari rebusan daun salam, pasien mengatakan badannya terasa lebih nyaman Data obyektif : Pasien tampak kooperatif dan pasien tampak meminum air rebusan daun salam sesuai dengan instruksi dan takaran yang telah dianjurkan	 EKA

Kamis /21 April 2024/ 18.15 wita	1.	Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	Data Subyektif : P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kiri bertambah saat selesai melakukan aktivitas Q : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri di pergelangan kaki S : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 2 (0-10) T : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul	 EKA
	2.	Mengidentifikasi skala nyeri		
	3.	Mengidentifikasi respon nyeri non verbal		
	4.	Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri		
	5.	Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri	Data obyektif : Pasien tampak meringis tidak ada dan gelisah sudah tidak ada, pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki kiri yang nyeri) berkurang	
	6.	Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri	Nyeri menurun dengan skala 2 (0-10) nyeri ringan	
	7.	Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup		
Kamis / 21 April 2024/ 18.20 wita	1.	Memonitor tanda-tanda vital setelah diberikan terapi air rebusan daun salam	Data subyektif : Pasien mengatakan akan rutin meminum air rebusan daun salam agar nyeri yang dirasakan tidak bertambah lagi saat setelah melakukan aktivitas dirumah	 EKA
	2.	Menganjurkan dan mengedukasi pasien untuk rutin meminum air rebusan daun salam sesuai instruksi dan takaran	Data obyektif : Hasil tanda-tanda vital didapatkan yaitu : Tekanan darah : 125/70 mmHg Nadi : 88x/menit Hasil pemeriksaan asam urat : 7.8 mg/dL	

Tabel 25
Implementasi Keperawatan Nyeri Akut Pada Ny. LT Lansia dengan Asam Urat Dengan Terapi Air Rebusan Daun Salam di Banjar Kwanji Desa Dalung

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
Selasa /19 April 2024/ 08.00 wita	1.	Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	 EKA
	2.	Mengidentifikasi skala nyeri	

	3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 5. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri 6. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri 7. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	Q : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri di pergelangan kaki S : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 5 (0-10) T : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul Data obyektif : Pasien tampak meringis dan gelisah, pasien tampak bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki kanan yang nyeri) Skala nyeri yang dirasakan skala 5 (0-10) nyeri sedang	
Selasa /19 April 2024/ 08.20 wita	1. Memonitor tanda-tanda vital dan melakukan pengecekan asam urat sebelum diberikan air rebusan daun salam	Data subyektif : - Data obyektif : Hasil tanda-tanda vital didapatkan yaitu : Tekanan darah : 130/80 mmHg Nadi : 105x/menit Hasil pemeriksaan asam urat : 8.9 mg/dL	 EKA
Selasa /19 April 2024/ 08.30 wita	1. Menjelaskan penyebab periode dan pemicu nyeri 2. Menjelaskan strategi meredakan nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan bahwa mengetahui dirinya memiliki asam urat saat dilakukan pengecekan gratis di banjar, pasien mengatakan tidak melanjutkan pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kesehatan dan tidak meminum obat, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan bertambah saat selesai melakukan aktivitas dirumah, pasien mengatakan jika nyeri muncul hanya mengurut-urut saja menggunakan minyak ke area pergelangan kaki yang nyeri, pasien mengatakan ingin mencoba meminum air rebusan daun salam Data obyektif : Pasien tampak aktif dan kooperatif mendengarkan penjelasan mengenai penyakit asam urat, dan pasien setuju	 EKA

		untuk mencoba terapi air rebusan daun salam	
Selasa /19 April 2024/ 08.40 wita	4. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi air rebusan daun salam 5. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan cara pembuatan air rebusan daun salam 6. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif : Pasien mengatakan sebelumnya pernah meminum jamu untuk rematik tetapi ini pertama kalinya pasien meminum air rebusan daun salam, pasien mengatakan suka meminum air rebusan daun salam, pasien mengatakan saat meminum air rebusan daun salam terasa lega dan nyaman Data obyektif : Pasien tampak kooperatif saat membuat air rebusan daun salam sesuai dengan instruksi dan pasien tampak meminum air rebusan daun salam sesuai dengan instruksi dan takaran	 EKA
Selasa /19 April 2024/ 08.50 wita	2. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan terapi disore hari	Data subyektif : Pasien mengatakan dapat bertemu kembali sore hari pukul 18.00wita setelah aktivitas dirumah selesai Data obyektif : Pasien tampak bersedia dan mau bertemu kembali untuk dilakukan terapi disore hari pukul 18.00 wita dirumah pasien	 EKA
Selasa /19 April 2024/ 17.00 wita	4. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi air rebusan daun salam 5. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan cara pembuatan air rebusan daun salam 6. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif : Pasien mengatakan merasa nyeri yang dirasakan pada pergelangan kaki kanan mulai berkurang dan nyeri yang dirasakan tidak menjalar ke lutut, pasien mengatakan merasa sedikit nyaman saat beraktivitas Data obyektif : Pasien tampak kooperatif dan pasien tampak meminum air rebusan daun salam sesuai dengan instruksi dan takaran yang telah dianjurkan	 EKA
Selasa /19 April 2024/ 17.15 wita	8. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	Data Subyektif : P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kanan menjalar hingga ke lutut dan nyeri bertambah saat selesai melakukan aktivitas	 EKA

	9. Mengidentifikasi skala nyeri	Q : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk	
	10. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal	R : Pasien mengatakan nyeri di pergelangan kaki	
	11. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	S : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 4 (0-10)	
	12. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri	T : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul	
	13. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri	Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan bertambah saat setelah melakukan aktivitas dirumah	
	14. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	Data obyektif : Pasien tampak meringis berkurang, pasien tampak masih sedikit gelisah, pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki kanan yang nyeri) Skala nyeri menurun menjadi skala 4 (0-10) nyeri ringan	
Selasa /19 April 2024/ 17.20 wita	3. Menganjurkan pasien untuk membuat air rebusan daun salam untuk diminum keesokan hari dipagi hari	Data subyektif : Pasien mengatakan setelah ini akan membuat air rebusan daun salam untuk diminum besok pagi, dan pasien mengatakan bisa bertemu untuk terapi besok jam 08.30 wita dirumahnya	 EKA
	4. Melakukan kontrak waktu untuk dilakukan terapi besok pagi	Data obyektif : Pasien tampak bersedia untuk diberikan terapi besok pagi dirumahnya pukul 08.30 wita dirumahnya	
Rabu / 20 April 2024/ 08.30 wita	8. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	Data Subyektif : P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kanan menjalar hingga ke lutut dan nyeri bertambah saat selesai melakukan aktivitas	
	9. Mengidentifikasi skala nyeri	Q : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk	
	10. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal	R : Pasien mengatakan nyeri di pergelangan kaki	
	11. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	S : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 4 (0-10)	
	12. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri	T : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul	
		Data obyektif : Pasien tampak meringis berkurang dan gelisah berkurang,	 EKA

	13. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri	pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki kanan yang nyeri)	
	14. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	Skala nyeri dalam kategori nyeri ringan 4 (0-10)	
Rabu / 20 April 2024/ 08.40 wita	4. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi air rebusan daun salam	Data subyektif : Pasien mengatakan merasa nyeri yang dirasakan pada pergelangan kaki mulai berkurang dan nyeri sudah tidak menjalar sampai kelutut, dan merasa nyaman saat melakukan aktivitas	 EKA
	5. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan cara pembuatan air rebusan daun salam	Data obyektif : Pasien tampak kooperatif dan pasien tampak meminum air rebusan daun salam sesuai dengan instruksi dan takaran yang telah dianjurkan	
	6. Mengajarkan memonitor nyeri secara mandiri		
Rabu / 20 April 2024/ 08.50 wita	2. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan terapi disore hari	Data subyektif : Pasien mengatakan dapat bertemu kembali sore hari pukul 17.00 wita setelah aktivitas dirumah selesai	 EKA
		Data obyektif : Pasien tampak bersedia dan mau bertemu kembali untuk dilakukan terapi disore hari pukul 17.00 wita dirumah pasien	
Rabu / 20 April 2024/ 17.00 wita	4. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi air rebusan daun salam	Data subyektif : Pasien mengatakan merasa nyeri yang dirasakan pada pergelangan kaki kanan semakin berkurang, pasien mengatakan sudah merasakan manfaat dari rebusan daun salam	 EKA
	5. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan cara pembuatan air rebusan daun salam	Data obyektif : Pasien tampak kooperatif dan pasien tampak meminum air rebusan daun salam sesuai dengan instruksi dan takaran yang telah dianjurkan	
	6. Mengajarkan memonitor nyeri secara mandiri		
Rabu/ 20 April 2024/ 17.15 wita	8. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	Data Subyektif : P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kanan menjalar hingga ke lutut dan nyeri bertambah saat selesai melakukan aktivitas	 EKA

	9. Mengidentifikasi skala nyeri 10. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 11. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 12. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri 13. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri 14. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	Q : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri di pergelangan kaki S : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 3 (0-10) T : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan mulai berkurang Data obyektif : Pasien tampak meringis berkurang, pasien tampak masih sedikit gelisah, pasien tampak bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki kanan yang nyeri) mulai berkurang Skala nyeri menurun menjadi skala ringan menjadi skala 3 (0-10)	
Rabu / 20 April 2024/ 18.20 wita	3. Menganjurkan pasien untuk membuat air rebusan daun salam untuk diminum keesokan hari dipagi hari 4. Melakukan kontrak waktu untuk dilakukan terapi besok pagi	Data subyektif : Pasien mengatakan setelah ini akan membuat air rebusan daun salam untuk diminum besok pagi, dan pasien mengatakan bisa bertemu untuk terapi besok jam 08.30 wita dirumahnya Data obyektif : Pasien tampak bersedia untuk diberikan terapi besok pagi dirumahnya pukul 08.30 wita dirumahnya	 EKA
Kamis / 21 April 2024/ 08.30 wita	8. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 9. Mengidentifikasi skala nyeri 10. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 11. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 12. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri	Data Subyektif : P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kiri bertambah saat selesai melakukan aktivitas Q : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk R : Pasien mengatakan nyeri di pergelangan kaki S : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 2 (0-10) T : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul Data obyektif : Pasien tampak meringis berkurang dan gelisah berkurang, pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi area	 EKA

	13. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri	pergelangan kaki kanan yang nyeri) sudah berkurang	
	14. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	Skala nyeri menurun menjadi nyeri ringan dengan skala 2 (0-10)	
Kamis / 21 April 2024/ 08.30 wita	4. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi air rebusan daun salam	Data subyektif : Pasien mengatakan merasa nyeri yang dirasakan pada pergelangan kaki berkurang, dan pasien mengatakan saat setelah aktivitas terasa nyeri sedikit tetapi tidak berat seperti awal	 EKA
	5. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan cara pembuatan air rebusan daun salam	Data obyektif : Pasien tampak kooperatif dan pasien tampak meminum air rebusan daun salam sesuai dengan instruksi dan takaran yang telah dianjurkan	
Kamis / 21 April 2024/ 08.40 wita	2. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan terapi disore hari	Data subyektif : Pasien mengatakan dapat bertemu kembali sore hari pukul 17.00wita setelah aktivitas dirumah selesai	 EKA
		Data obyektif : Pasien tampak bersedia dan mau bertemu kembali untuk dilakukan terapi disore hari pukul 17.00 wita dirumah pasien	
Kamis/ 21 April 2024/ 17.00 wita	4. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi air rebusan daun salam	Data subyektif : Pasien mengatakan merasa nyeri yang dirasakan pada pergelangan kaki kanan semakin berkurang, pasien mengatakan sudah merasakan manfaat dari rebusan daun salam, pasien mengatakan badannya terasa lebih nyaman	 EKA
	5. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan cara pembuatan air rebusan daun salam	Data obyektif : Pasien tampak kooperatif dan pasien tampak meminum air rebusan daun salam sesuai dengan instruksi dan takaran yang telah dianjurkan	
Kamis /21 April 2024/ 17.15 wita	8. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	Data Subyektif : P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kanan menjalar hingga ke lutut dan nyeri bertambah saat selesai melakukan aktivitas	 EKA

	9. Mengidentifikasi skala nyeri	Q : Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk
	10. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal	R : Pasien mengatakan nyeri di pergelangan kaki
	11. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	S : Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 1 (0-10) T : Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul
	12. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri	Data obyektif : Pasien tampak meringis tidak ada dan gelisah sudah tidak ada, pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki kanan yang nyeri) berkurang
	13. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri	Skala nyeri menurun dengan skala nyeri 1 (0-10)
	14. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	
Kamis / 21 April 2024/ 17.20 wita	3. Memonitor tanda-tanda vital setelah diberikan terapi air rebusan daun salam	Data subyektif : Pasien mengatakan akan rutin meminum air rebusan daun salam agar nyeri yang dirasakan tidak bertambah lagi saat setelah melakukan aktivitas dirumah
	4. Menganjurkan dan mengedukasi pasien untuk rutin meminum air rebusan daun salam sesuai instruksi dan takaran	Data obyektif : Hasil tanda-tanda vital didapatkan yaitu : Tekanan darah : 125/70 mmHg Nadi : 88x/menit Hasil pemeriksaan asam urat : 7.8 mg/dL

th

EKA

E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada kasus kelolaan satu dan dua Tn. S dan Ny. LT dan dilakukan pada kunjungan terakhir dan dilakukan setelah pemberian tindakan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun dan diberikan kepada pasien. Evaluasi keperawatan dapat dilihat pada tabel 26 dan 27 sebagai berikut :

Tabel 26
Evaluasi Keperawatan Nyeri Akut Pada Tn. S Lansia dengan Asam Urat
Dengan Terapi Air Rebusan Daun Salam di Banjar Kwanji Desa Dalung

Hari/Tanggal/Jam	Evaluasi Keperawatan	Paraf
1	2	3
Kamis/ 21 April 2024/ 18.30 wita	S : Pasien mengatakan setelah rutin meminum air rebusan daun salam selama 3 hari pada pergelangan kakinya sudah jarang merasa nyeri saat selesai melakukan aktivitas (berkebun) , pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kiri sudah berkurang dan sudah terasa semakin nyaman, pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 2 (0-10) O : Pasien tampak tenang dan nyaman setelah rutin meminum air rebusan daun salam, pasien tampak meringis berkurang, pasien tampak gelisah berkurang, pasien tampak bersikap protektif (memegangi area pergelangan kaki kiri) berkurang, pasien tampak mampu membuat air rebusan daun salam sesuai prosedur yang telah diajarkan dan rutin meminum air rebusan daun salam. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pasien : - Tekanan darah : 125/70 mmHg - Nadi : 88x/menit - Hasil pemeriksaan kadar asam urat : 7.8 mg/dL A : Nyeri akut P : - Pertahankan pemberian terapi air rebusan daun salam	 EKA

Tabel 27
Evaluasi Keperawatan Nyeri Akut Pada Ny. LT Lansia dengan Asam Urat
Dengan Terapi Air Rebusan Daun Salam di Banjar Kwanji Desa Dalung

Hari/Tanggal/Jam	Evaluasi Keperawatan	Paraf
1	2	3
Kamis/ 21 April 2024/ 17.30 wita	S : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kaki kanan yang menjalar hingga lutut sudah berkurang dan jarang mengalami nyeri saat setelah melakukan aktivitas (berkebun dan membersihkan rumah) setelah rutin meminum air	 EKA

rebusan daun salam selama 3 hari, pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan 1 (0-10)

O :

Pasien tampak nyaman dan sudah mulai lincah melakukan aktivitas, pasien tampak meringis berkurang, pasien tampak gelisah berkurang, pasien tampak bersikap protektif (memegangi pergelangan kaki kanan) berkurang, pasien tampak mampu membuat air rebusan daun salam sesuai prosedur yang telah diajarkan dan rutin meminum air rebusan daun salam. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pasien :

- Tekanan darah : 110/70 mmHg
- Nadi : 80x/menit
- Hasil pemeriksaan kadar asam urat : 6.5mg/dL

A : Nyeri akut

P :

- Pertahankan pemberian terapi air rebusan daun salam
-